

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Kadar Kreatinin dengan Kadar *C-Reactive Protein* pada pasien penyakit gagal ginjal kronik di RS Imanuel Bandar Lampung dapat disimpulkan:

1. Rata-rata kadar kreatinin pasien PGK yang menjalani hemodialisa di RS Imanuel Bandar Lampung adalah 914,88 mg/dL dengan kadar terendah 5,16 mg/dL dan kadar tertinggi 1857,00 mg/dL. Pasien PGK yang menjalani hemodialisa sebanyak 30 (100%).
2. Kadar *C-Reactive Protein* terendah pada pasien PGK yang menjalani hemodialisa di RS Imanuel Bandar Lampung adalah 6 mg/L sebanyak 20 pasien (66,7%) dan kadar tertinggi 96 mg/L sebanyak 1 pasien (3,3%).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar Kreatinin dengan kadar *C-Reactive Protein* pada pasien penyakit gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung. Diperoleh hasil hubungan negatif dengan kekuatan yang sedang ($r=-0,464$) ($p\text{-value } 0,191, p > 0,05$).

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian kedepan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan pemantauan rutin terhadap pasien PGK, tidak hanya dari aspek fungsi ginjal (kreatinin) tetapi juga status inflamasi (CRP) dan penyakit penyerta seperti diabetes dan hipertensi, untuk mengoptimalkan manajemen klinis.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variabel tambahan untuk melibatkan lebih banyak faktor. Hubungan antara peradangan dan fungsi ginjal, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi progresivitas PGK.